

BAB 1

PENDAHULUAN

1.1. Latar Belakang Masalah

Dengan adanya UMKM (Usaha Mikro Kecil Menengah) seringkali mendapatkan tidak mendapatkan pengawasan dari pemerintah setempat. Dampaknya ialah usaha olahan berbasis home industri/rumah bisnis selalu melangkah sendiri untuk berkembang tanpa aanya campur tangan pemerintah. Maka segala keterbatasan membuat para pelaku UMKM kesulitan untuk berkembang apalagi adanya gempuran krisis moneter dari produsen asing, apalagi bersaing di tengah gempuran krisis moneter dan produsen pesaing. Namun, berbeda halnya dengan usaha UMKM Keripik Sukun yang berada di Kabupaten Jember. UMKM ini sangat diperhatikan oleh pemerintah setempat dengan memberikan bantuan berupa alat-alat masak yang dapat digunakan untuk memproduksi keripik sukun. Sejak tahun 1920 sukun merupakan tanaman alternatif yang berada di Indonesia, dahulu tanaman ini tidak begitu dimanfaatkan oleh masyarakat, namun untuk saat ini tumbuhan buah sukun banyak diketahui oleh masyarakat luas karena bisa diolah menjadi beberapa olahan makanan beraneka ragam yang terbuat dari sukun. Salah satu contohnya adalah Keripik Sukun.

Pada dunia bisnis, setiap perusahaan akan bersaing. Dan pada semua umkm berusaha menawarkan produk produk unggulan mereka dengan harga yang relatif murah. Selain bersaing mengenai segi kualitas, setiap perusahaan juga bersaing dalam penetapan harga produk, karena segi kualitas yang mumpuni dengan harga jual paling murah akan sangat

banyak diminati oleh para konsumen. pada saat perusahaan belum menentukan suatu harga pokok, pastinya perusahaan menentukan terlebih dahulu HPP atau harga pokok produksinya. Ini dilakukan karena sebelum menjual hasil produksinya terlebih dahulu harus menentukan HPP (harga pokok produksi) per unit dengan harapan pendapat laba meningkat sesuai keinginan perusahaan. Dengan tidak adanya perhitungan dalam menentukan HPP (harga pokok produksi) per unit akan membuat kesulitan dalam perusahaan pada saat akan menentukan harga pokok produksi yang sesuai dengan laba atau omzet pendapatan yang diinginkan perusahaan.

HPP secara keseluruhan cost production pada tiap unit hasil produksi. Cost Production meliputi tiga elemen yaitu biaya tenaga kerja langsung dan biaya produksi lainnya, serta bahan baku biaya, terserap pada setiap unit hasil produk perusahaan. Untuk mengumpulkan cost production perusahaan harus terlebih dahulu menentukan hasil dari karakteristik produksi.

Pada saat melakukan ketepatan dalam melakukan penentuan HPP akan mempengaruhi pengakumulasian dan keakuratan penghitungan cost production dimana terdiri Biaya Tenaga Kerja Langsung, Biaya Overhead Pabrik serta Biaya bahan baku. Secara umum kesalahan dalam menentukan HPP terhadap perusahaan akan mempengaruhi suatu perusahaan dalam menentukan harga jual. Yang mana akan terlalu tinggi bahkan bisa jadi terlalu rendah. selanjutnya dengan dampak yang telah dijelaskan hal ini justru dapat mengakibatkan tidak akan ada keuntungan untuk perusahaan, hal ini dikarenakan harga yang ditawarkan terlalu tinggi dapat mengakibatkan produk bersaing dengan beberapa jenis produk dipasar. Dan sebaliknya apabila terlalu rendah harga ditawarkan bisa menyebabkan perolehan laba

pada perusahaan rendah. Dengan permasalahan diatas dapat dievaluasi dengan menentukan HPP untuk harga jual yang tepat.

KIKUN (Keripik Sukun) salah satu UMKM pengolahan keripik sukun di kabupaten Jember, yang beralamat di Dusun Kedungnilo RT/RW 007/006 Desa Karang Semanding Kecamatan Balung. Melihat dari produksi dan operasional mandiri yang dikelola oleh Ibu Hawana (Pemilik Usaha Keirpik Sukun) mempunyai potensi lebih berkembang. Usaha yang memposisikan diri sebagai usaha keripik sukun dengan berbahan sukun, bawang putih, garam, penyedap rasa ini meruapakan pengembangan bisnis nya dengan selalu memanfaatkan peluang dan kesempatan, hal ini tentunya akan membuat perusahaan terus berkembang dan bertahan untuk jangka panjang. Dalam menentukan harga jual UMKM KIKUN belum menggunakan perhitungan HPP (Harga Pokok Produksinya), melainkan hanya menghitung secara sederhana.

1.2. Identifikasi Masalah

HPP atau Harga Pokok Produksi adalah bentuk pengambilan keputusan dalam perusahaan sebagai pengambilan informasi dasar. Sejauh ini setiap perusahaan pasti melakukan penentuan biaya produksi, akan tetapi masih dijadikan sebagai dasar dalam menentukan perhitungan HPP per satuan/unit secara tepat. Bagi UMKM Keripik Sukun Ibu Hawana masih belum adanya perhitungan biaya prooduksi secara tepat dengan kami sebagai peneliti akan membantu Ibu Hawana dalam menentukan harga pokok produksinya secara tepat.

1.3. Rumusan Masalah

Pada permasalahan diatas, perumusan masalah pada penelitian ini adalah :

1. Bagaimana menentukan HPP (harga pokok produksi) yang tepat bagi UMKM Keripik Sukun Ibu Hawana ?
2. Bagaimana menentukan perhitungan HPP menggunakan method full cost dan variable cost ?
3. Bagaimana perbedaan hasil dari perhitungan HPP/harga pokok produksi UMKM Keripik Sukun dengan perhitungan hasil harga pokok produksi memakai metode variabel cost dan full cost ?

1.4. Tujuan Penelitian

1. Untuk menganalisa apa saja unsur dari HPP (harga pokok produksi)
2. Menganalisa metode pengumpulan cost production apa yang dipakai
3. Menganalisa penentuan hpp menggunakan variabel cost dan full cost.

1.5. Manfaat Penelitian

Dalam penelitian ini diharapkan dapat menghasilkan manfaat bagi kedua pihak. Ada beberapa manfaat pada penelitian ini yaitu :

1. Bagi Keripik Sukun Ibu Hawana (UMKM)

Penelitian ini diharapkan mampu memberikan ilmu bagi pihak pemilik UMKM Keripik Sukun pada saat menentukan HPP dengan benar dan menghasilkan keakuratan, supaya bisa memperoleh laba atau pendapatan yang sesuai dari penetapan harga jual suatu produk yang wajar.

2. Aspek Akademis

Hasil dari peneliti mampu membantu dalam mendapatkan wawasan serta pengetahuan bagi mahasiswa dalam penelitian penentuan harga pokok produksi terhadap UMKM KIKUN (Keripik Sukun) dan memberikan manfaat serta pembelajaran bagi pemilik UMKM KIKUN untuk perhitungan HPP yang sesuai dalam penelitian.

3. Aspek Praktis

Hasil penelitian diharapkan dapat dijadikan pertimbangan dalam penjualan produk keripik sukun. Sehingga dapat memperoleh keuntungan/laba sesuai dengan perhitungan yang telah ditentukan.